

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian dewasa ini sangat ditentukan oleh perkembangan dan juga persaingan teknologi informasi yang semakin luas. Semakin pesatnya perkembangan teknologi serta aktivitas perusahaan yang semakin kompleks akan menimbulkan permasalahan pada perusahaan dan manajemen itu sendiri. Kondisi yang demikian menuntut agar setiap perusahaan lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi agar tujuan perusahaan tercapai dan tidak menutup kemungkinan untuk unggul dalam kompetisi bisnis. Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara yaitu meningkatkan kinerja manajerial (Agus Widarsono:2007). Dalam pencapaian tujuan tersebut diperlukan suatu sistem informasi yang terintegrasi dengan baik dan memenuhi karakteristik kualitas informasi yang baik pula, sebab informasi merupakan suatu faktor penting yang harus ada disetiap perusahaan untuk menggambarkan seluruh aktivitas atau kegiatan perusahaan. Salah satu fungsi dari sistem informasi adalah memberikan informasi yang penting, mengurangi ketidakpastian, dan bermanfaat bagi pemakai informasi (manajer).

Informasi berperan meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan (Nazarrudin 1988:142 dalam Juniarti dan Evelyne). Informasi yang

diterima oleh pihak manajemen sangat beraneka ragam dalam bentuk maupun fungsinya, maka perlu dipilih dan dikelompokkan karakteristik informasi yang dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja manajemen.

Banyak karakteristik informasi yang dijabarkan oleh para ahli untuk dapat menghasilkan informasi yang berkualitas, menurut Ahmad dan Isa (2009) Karakteristik informasi yang tersedia dalam organisasi akan menjadi efektif apabila mendukung kebutuhan pengguna informasi atau pengambilan keputusan. Karakteristik kualitas informasi yang baik menurut Agus Widarsono (2007) adalah meliputi karakteristik *relevan, reliabel, timely, aggregation, dapat dipahami* dan *diverifikasi*.

Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Kinerja manajerial adalah kinerja para individu anggota organisasi dalam menjalankan kegiatan manajerial yang meliputi perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pemeliharaan staff, negoisasi, dan perwakilan. Kinerja manajerial menjadi salah satu faktor terpenting dalam perusahaan sebab dengan meningkatnya kinerja manajerial diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga keefektifan tercapai.

Perusahaan manufaktur, merupakan suatu proses fisik dalam produksi barang non jasa (dey_artide.blogspot.com). Pada perusahaan tersebut adanya pemisahan tugas yang terbagi menjadi sub-sub unit organisasi manajemen, dalam

setiap sub-sub unit tersebut harus diberi wewenang dan tanggung jawab yang jelas untuk kegiatan operasional setiap sub unit. Dengan banyaknya sub-sub unit pada perusahaan manufaktur yang jarang dimiliki oleh perusahaan lainnya dan juga dengan adanya pemberian wewenang sehingga laporan yang dihasilkan harus dipertanggung jawabkan dan harus memiliki kualitas yang baik, sehingga perusahaan tersebut menjadi sampel yang dipilih.

Dalam penelitian yang dilakukan, Agus Widarsono (2007) menunjukkan bahwa karakteristik kualitas informasi manajemen dengan karakteristik tertentu berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan manajer, meskipun terdapat variabel lainnya yang berpengaruh. Juniarti dan Evelyne (2003) menemukan bahwa karakteristik informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial, meskipun tingkat hubungan tersebut bervariasi. Tergantung pada kebutuhan manajer dalam mencapai kinerja mereka. Sedangkan Maman Suherman dan Dinni Suryani Putri (2008) menemukan bahwa kualitas informasi dengan karaktereistik informasi tertentu cukup berkualitas sehingga dapat mendukung proses perbaikan kelanjutan dalam menyusun perencanaan strategi yang baik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka peneliti ingin mencoba mereplikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Agus Widarsono (2007). Dimana peneliti akan mencoba menelaah pengaruh karakteristik kualitas informasi dalam pengaruhnya terhadap kinerja manajerial serta dikarenakan penelitian terdahulu masih relevan untuk diteliti dan juga belum banyak yang

meneliti penelitian ini, sehingga peneliti merasa tertarik untuk mengangkat penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka, perumusan masalah dalam penulisan ini adalah: Apakah karakteristik kualitas informasi manajemen yang meliputi *relevan, reliabel, timely, aggregation, dapat dipahami* dan *diverifikasi* berpengaruh terhadap kinerja manajerial khususnya pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya pengaruh antara karakteristik kualitas informasi yang meliputi *relevan, reliabel, timely, aggregation, dapat dipahami* dan *diverifikasi* terhadap kinerja manajerial di perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur khususnya kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dengan hasil yang didapat dari penelitian ini, dapat memberikan masukan yang bermanfaat dalam pengaruh karakteristik kualitas informasi terhadap kinerja manajerial, sehingga memungkinkan manajerial menghasilkan suatu informasi berkualitas yang dapat

digunakan serta memungkinkan memenuhi kebutuhan informasi bagi manajerial dalam pengambilan suatu keputusan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambah variabel yang ada karena masih banyak variabel yang dapat dimasukkan dalam penelitian ini untuk penelitian selanjutnya dan juga sebagai bahan perbandingan untuk menindaklanjutan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori dari berbagai literatur yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Teori-teori ini berkaitan dengan kualitas informasi yang mempengaruhi kinerja manajerial.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik penentuan sampel, data penelitian, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pengolahan data dan pembahasan atas masalah yang telah dirumuskan serta hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan dan saran untuk melakukan penelitian selanjutnya.